



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya *online* Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Keamanan Digital dan Etika Bermedia Sosial bagi Kelompok PKK dan Siswa MTsN 3 Bekasi

Ratna Salkiawati¹, Afina Putri Dzulqiyana^{1,*}, Diah Ayu Lestari¹, Fauzi Muhtadi¹, Guntur Maulana Hidayah¹, Haikal Azizan¹, Handika Gita Prasajo¹, Herlan Ryuchi Christian¹, Hudan Aghil Muttaqin¹, Ihsan Ahmad Fauzan¹, Ihsan Rahmanda Albar¹, Ilyas Ahmat Dafianto¹, Imanuel Rodericus Parlindungan Tempo¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. ratna_tind@dsn.ubharajaya.ac.id, 202210715273@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715107@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715167@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715159@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715081@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715268@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715056@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715021@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715001@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715077@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715191@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715287@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

The rapid growth of digital technology has increased internet and social media usage in urban communities, including Mustika Jaya, Bekasi. However, this growth is not always accompanied by adequate digital literacy, particularly regarding digital security and social media ethics. This community service program aims to improve awareness and understanding of digital security and ethical behavior on social media among PKK women and junior high school students at MTsN 3 Bekasi. The program was conducted through socialization sessions, interactive discussions, demonstrations of digital security practices, and pre-test and post-test evaluations. The results indicate 25.7% increase in participants' understanding of personal data protection, identification of online fraud, prevention of cyberbullying, and ethical communication on social media. This program contributes to strengthening digital literacy at the community level and supports the creation of a safer and more responsible digital environment.

Keywords—digital security, digital literacy, social media ethics, community service

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah meningkatkan penggunaan internet dan media sosial di masyarakat perkotaan, termasuk Kelurahan Mustika Jaya, Kota Bekasi. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan literasi digital yang memadai, khususnya terkait keamanan digital dan etika bermedia sosial. Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan program Kuliah Kerja Nyata yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan siswa MTsN 3 Bekasi, mengenai pentingnya perlindungan data pribadi dan perilaku etis di ruang digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, demonstrasi praktik keamanan digital, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan 25.7% pemahaman peserta terkait ancaman digital, pencegahan penipuan daring, *cyberbullying*, serta penerapan etika komunikasi yang baik di media sosial. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat dan menciptakan lingkungan digital yang aman dan beretika.

Kata kunci— keamanan digital, literasi digital, etika bermedia sosial, pengabdian masyarakat

Artikel info

Submitted (30/12/2025)

Revised (26/01/2026)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: 202210715273@mhs.ubharajaya.ac.id*

Copyright©author. 2022. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat, terutama melalui pemanfaatan internet dan media sosial. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, media sosial juga dioptimalkan sebagai instrumen informasi, edukasi, hingga kegiatan ekonomi. Akan tetapi, peningkatan intensitas penggunaan media sosial ini juga memicu berbagai persoalan, seperti maraknya disinformasi, risiko privasi, serta masih rendahnya literasi masyarakat mengenai keamanan digital dan etika bermedia sosial (Anwar et al., 2022; Nirmala et al., 2021; Nurfiyah1 et al., 2023).

Fenomena tersebut juga ditemukan pada masyarakat perkotaan, khususnya di Kelurahan Mustika Jaya, Kota Bekasi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diketahui bahwa masyarakat setempat telah mengintegrasikan teknologi digital dan media sosial ke dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk kebutuhan komunikasi, akses informasi, maupun transaksi daring. Meskipun demikian, pemanfaatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai keamanan digital dan perilaku etis dalam bermedia sosial (Sabillah et al., 2024).

Literasi digital merupakan keterampilan krusial yang perlu dimiliki oleh masyarakat untuk menghadapi kemajuan teknologi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi pemahaman mengenai perlindungan data pribadi, kemampuan memilah informasi yang valid, serta kesadaran dalam menerapkan etika berkomunikasi di ruang digital. Rendahnya tingkat literasi digital dapat membuat masyarakat menjadi rentan terhadap penipuan *online*, penyalahgunaan data pribadi, dan konflik sosial yang disebabkan oleh penggunaan media sosial yang tidak bijaksana (Rahmawati et al., 2024).

Selain aspek keamanan digital, etika bermedia sosial juga menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius. Minimnya pemahaman terhadap norma dan etika komunikasi di platform digital dapat memicu berbagai perilaku negatif, seperti ujaran kebencian (*hate speech*), perundungan siber (*cyberbullying*), serta penyebaran konten yang bertentangan dengan nilai-nilai sosial. Penggunaan media sosial yang tidak berlandaskan prinsip etika dan tanggung jawab tidak hanya merugikan individu, tetapi juga berdampak pada keharmonisan lingkungan sosial, terutama bagi kalangan remaja dan masyarakat secara umum (Ikasari et al., 2025).

Berbagai program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan literasi digital, namun sebagian besar masih berfokus pada pengenalan teknologi secara umum tanpa menekankan aspek keamanan digital dan etika bermedia sosial secara terintegrasi. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode sosialisasi dan edukasi secara langsung dianggap sebagai langkah yang efektif untuk meningkatkan pemahaman

masyarakat tentang keamanan siber dan etika digital. Pendekatan komunikatif yang disertai dengan instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* memungkinkan pengukuran peningkatan pemahaman peserta secara objektif dan terukur (Akbar et al., 2025).

Kelurahan Mustika Jaya memiliki komposisi masyarakat yang heterogen, mulai dari kalangan dewasa hingga kelompok pelajar, yang secara keseluruhan memerlukan edukasi intensif terkait keamanan digital dan etika bermedia sosial. Dalam konteks ini, ibu-ibu PKK memiliki peran strategis sebagai pendamping penggunaan teknologi di lingkungan keluarga, sementara siswa sekolah menengah pertama merupakan kelompok pengguna aktif media sosial yang memiliki tingkat kerentanan cukup tinggi terhadap dampak negatif dunia digital.

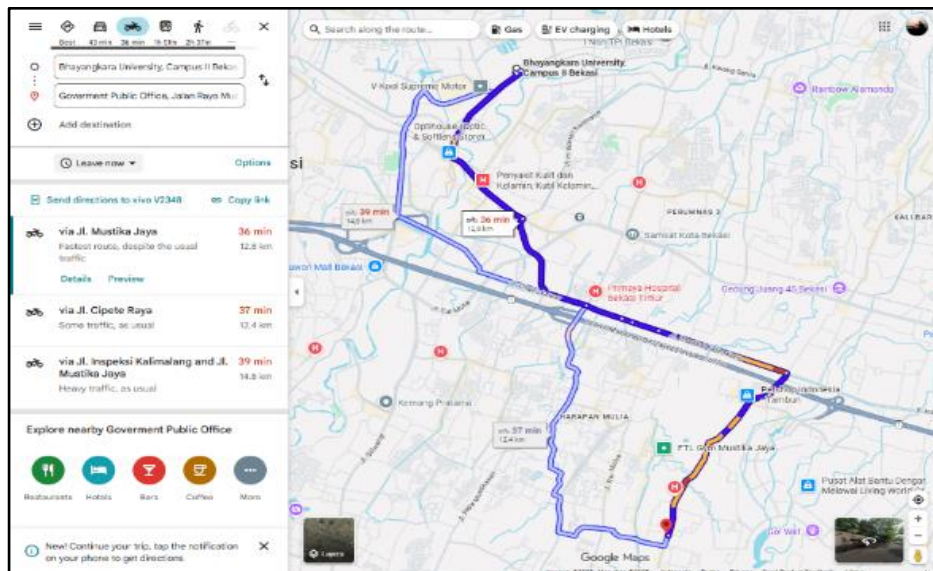
Berdasarkan kondisi tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya mengangkat tema “Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Keamanan Digital dan Etika Bermedia Sosial” yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK dan siswa MTsN 3 Bekasi. Kebaruan (inovasi) dari program pengabdian ini terletak pada integrasi materi keamanan digital dan etika bermedia sosial yang disesuaikan dengan karakteristik peserta, serta dilengkapi dengan evaluasi *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman secara sistematis. Diharapkan program ini dapat mendorong masyarakat untuk menggunakan media sosial secara aman, bijak, dan bertanggung jawab.

II. ANALISA SITUASI

Kelurahan Mustika Jaya adalah salah satu wilayah perkotaan di Kota Bekasi yang terletak di dalam Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, yang dikenal memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi, jumlah penduduk Kelurahan Mustika Jaya mencapai 77.483 jiwa, yang mencerminkan tingginya aktivitas sosial dan ekonomi Masyarakat (BPS, 2024). Seiring dengan perkembangan wilayah perkotaan, pemanfaatan teknologi digital dan media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari warga, mencakup komunikasi, pendidikan, koordinasi sosial, hingga aktivitas perdagangan daring (*e-commerce*).

Namun demikian, hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak kelurahan menunjukkan bahwa tingginya penggunaan teknologi digital belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai keamanan digital. Masih ditemukan praktik penggunaan kata sandi yang lemah dan seragam pada berbagai akun, rendahnya pemanfaatan fitur keamanan seperti verifikasi dua langkah, serta kurangnya kewaspadaan terhadap pesan atau tautan mencurigakan yang berpotensi mengandung penipuan daring dan *malware*.

Pada kelompok ibu-ibu PKK, permasalahan keamanan digital umumnya berkaitan dengan penggunaan media sosial dan aplikasi pesan instan untuk berkomunikasi dan berbelanja daring. Sebagian masih cenderung mempercayai informasi yang diterima tanpa melakukan verifikasi, sehingga rentan terhadap penyebaran hoaks dan modus penipuan digital. Padahal, ibu-ibu PKK memiliki peran strategis sebagai penggerak kegiatan sosial serta pendamping utama penggunaan teknologi di lingkungan keluarga.



Sumber: Google Maps (2025)

Gambar 1. Peta lokasi dan rute perjalanan menuju Kelurahan Mustika Jaya

Sementara itu, pada kelompok pelajar tingkat MTS/SMP, penggunaan internet dan media sosial berlangsung lebih intensif dan aktif. Remaja memanfaatkan media sosial sebagai sarana ekspresi diri dan interaksi sosial, namun kondisi ini juga meningkatkan risiko terjadinya *cyberbullying*, penyalahgunaan data pribadi, serta rendahnya kesadaran terhadap dampak jangka panjang jejak digital. Minimnya pemahaman etika bermedia sosial berpotensi memengaruhi perilaku dan perkembangan sosial pelajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah rendahnya tingkat kesadaran dan literasi masyarakat terkait keamanan digital dan etika bermedia sosial, baik pada kelompok ibu-ibu PKK maupun pelajar. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang terarah, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia sebagai upaya awal dalam membangun perilaku digital yang aman, bijak, dan bertanggung jawab di lingkungan Kelurahan Mustika Jaya.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Kelurahan Mustika Jaya. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis dan dibagi ke dalam beberapa tahapan agar kegiatan berjalan terencana, terukur, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Desain kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan edukasi secara langsung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

III.1. Tahap Persiapan (21 November – 3 Desember)

Tahap persiapan dilaksanakan mulai tanggal 21 November hingga 3 Desember. Pada tahap ini, tim KKN melakukan berbagai kegiatan awal sebagai dasar pelaksanaan program kerja. Kegiatan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan pihak Kelurahan Mustika Jaya, pengurus PKK, serta pihak MTsN 3 Bekasi untuk perizinan, penentuan jadwal kegiatan, dan penyesuaian sasaran program.

Selain itu, tim melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait keamanan digital dan etika bermedia sosial. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta, baik ibu-ibu PKK maupun siswa sekolah. Materi yang disiapkan mencakup perlindungan data pribadi, pengenalan ancaman digital, penggunaan media sosial secara aman, serta etika berkomunikasi di ruang digital.

Pada tahap ini, penyusunan instrumen evaluasi dilakukan dengan membuat soal *pre-test* dan *post-test*, serta media pendukung seperti *slide* presentasi, leaflet edukasi, *banner* kegiatan, dan persiapan teknis lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi. Instrumen *pre-test* dan *post-test* berfungsi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan (Sugiyono, 2013).

III.2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dalam beberapa rangkaian kegiatan dengan jadwal sebagai berikut. Pada tanggal 4 Desember, tim KKN melaksanakan kegiatan penyampaian program kerja (*proker*) kepada pihak Kelurahan Mustika Jaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan rencana kegiatan KKN secara menyeluruh serta mendapatkan arahan dan persetujuan dari pihak kelurahan sebagai mitra kegiatan.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Desember, dilaksanakan kegiatan pembukaan (*opening*) yang dihadiri oleh tamu penting dari pihak kelurahan dan perwakilan masyarakat. Pada kesempatan ini, tim KKN kembali menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan serta menjelaskan tujuan kegiatan sosialisasi keamanan digital dan etika bermedia sosial. Setelah kegiatan

pembukaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Mustika Jaya. Materi disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah dan diskusi, disertai contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta. Kemudian, pada tanggal 12 Desember, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan sasaran siswa di MTsN 3 Bekasi. Pada kegiatan ini, materi disampaikan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik pelajar, menekankan pada bahaya *cyberbullying*, pentingnya menjaga jejak digital, serta etika berinteraksi di media sosial.

Ruang lingkup atau objek kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi ibu-ibu PKK Kelurahan Mustika Jaya dan siswa MTsN 3 Bekasi. Bahan dan alat utama yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi presentasi, leaflet edukasi, banner kegiatan, laptop, proyektor, serta instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*. Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan Kelurahan Mustika Jaya dan MTsN 3 Bekasi sesuai dengan sasaran kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan serta penyebaran *pre-test* dan *post-test* kepada peserta. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan sosialisasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

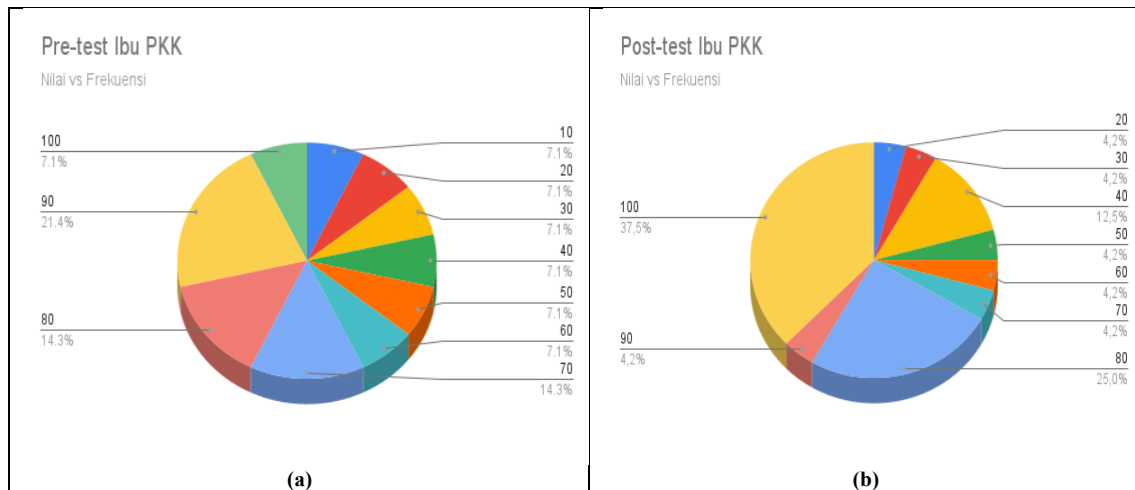
IV.1. Hasil Pelaksanaan Sosialisasi kepada Anggota PKK

Pelaksanaan program pengabdian Masyarakat melalui kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran keamanan digital dan etika bermedia sosial di Kelurahan Mustika Jaya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan dua kelompok sasaran utama, yaitu ibu-ibu PKK Kelurahan Mustika Jaya dan siswa MTsN 3 Bekasi, yang masing-masing memiliki karakteristik serta kebutuhan literasi digital yang berbeda. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, diskusi, hingga demonstrasi, terlaksana dengan dukungan penuh dari pihak kelurahan dan pihak sekolah.



Gambar 2. (a) Penyampaian Materi untuk ibu-ibu PKK, dan (b) Pemberian dan Pengarahan soal *pre-test* & *post-test* kepada ibu-ibu PKK

Pada **Gambar 3**, mahasiswa KKN memberikan arahan terkait pelaksanaan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai etika dalam menggunakan media sosial serta perilaku bermedia digital yang tepat. Sementara itu, *post-test* diberikan setelah seluruh materi disampaikan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan penyerapan materi oleh peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 4. (a) Hasil *Pre-test* Ibu PKK (b) Hasil *Post-test* Ibu PKK

Berdasarkan grafik *pre-test* pada Gambar 4a, diketahui bahwa tingkat pemahaman awal peserta masih cukup beragam. Nilai tertinggi, yaitu 100, diperoleh oleh 7,1% peserta, sedangkan nilai 90 diperoleh oleh 21,4% peserta. Selanjutnya, peserta dengan nilai 80 sebesar 14,3% dan nilai 70 juga sebesar 14,3%. Sementara itu, nilai 60, 50, 40, 30, 20, dan 10 masing-masing diperoleh oleh 7,1% peserta. Data ini menunjukkan bahwa sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, pemahaman ibu-ibu PKK terhadap materi literasi *digital* dan etika bermedia sosial masih belum merata dan berada pada tingkat yang bervariasi.

Pada Gambar 4b, grafik *post-test*, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Persentase peserta yang memperoleh nilai 100 meningkat menjadi 37,5%, sedangkan peserta dengan nilai 80 mencapai 25%. Nilai 40 diperoleh oleh 12,5% peserta, sementara nilai 90, 70, 60, 50, 30, dan 20 masing-masing diperoleh oleh 4,2% peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Peningkatan tersebut juga diperkuat oleh perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan kenaikan dari sekitar 63 pada *pre-test* menjadi sekitar 76 pada *post-test*. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi literasi digital dan etika bermedia sosial yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK Kelurahan Mustika Jaya.

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Sosialisasi kepada Ibu-Ibu PKK

Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pemahaman peserta masih beragam dan belum merata	Pemahaman peserta meningkat dan lebih merata
Nilai rata-rata <i>pre-test</i> sekitar 63	Nilai rata-rata <i>post-test</i> meningkat menjadi sekitar 76
Peserta belum memahami konsep keamanan digital dan etika secara menyeluruh	Peserta mampu memahami materi dengan lebih baik

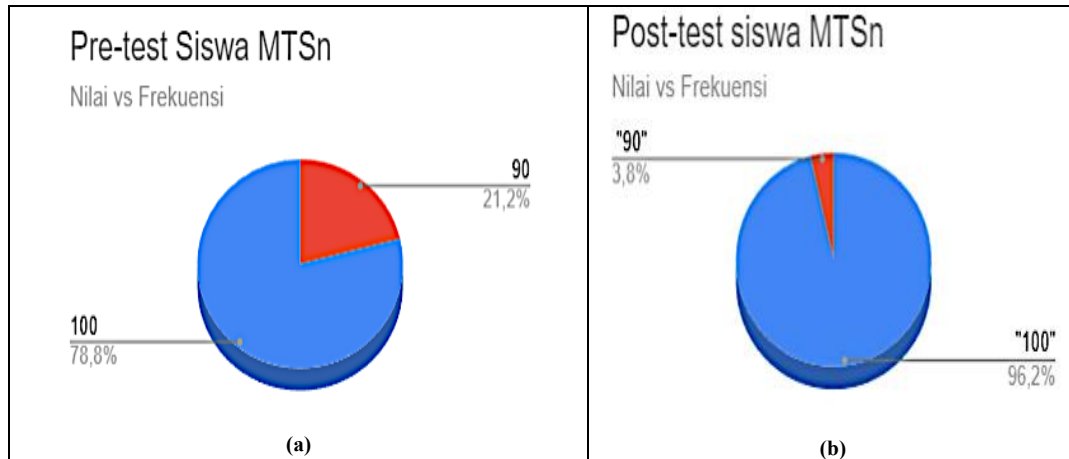
IV.2. Hasil Pelaksanaan Sosialisasi kepada Siswa/I MTsN 03 Bekasi

Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran keamanan digital dan etika bermedia sosial kepada siswa MTsN 3 Bekasi berjalan dengan tertib dan kondusif. Sasaran kegiatan ini adalah siswa tingkat sekolah menengah pertama yang merupakan kelompok usia dengan intensitas penggunaan internet dan media sosial yang cukup tinggi. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa sebelum sosialisasi dilaksanakan.



Gambar 5. Pemberian & Pengarahan soal *Pre-test* & *Pos-test* kepada Siswa/I MTsN 03

Berdasarkan grafik *pre-test* pada Gambar 6a, sebagian besar siswa memperoleh nilai 100, yaitu 78,8%, sedangkan siswa dengan nilai 90 sebesar 21,2%. Data ini menunjukkan bahwa sebelum kegiatan sosialisasi, mayoritas siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum mencapai nilai maksimal. Pada grafik *post-test* yang ditunjukkan pada Gambar 6b, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana persentase siswa dengan nilai 100 meningkat menjadi 96,2%, sedangkan siswa dengan nilai 90 menurun menjadi 3,8%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman siswa secara optimal.



Gambar 6. (a) Hasil *Pre-test* Siswa MTsN (b) Hasil *Post-test* Siswa MTsN

Secara keseluruhan, perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa/i MTsN 03 terhadap materi yang disampaikan.

Tabel 2. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Sosialisasi kepada Siswa MTsN 3 Bekasi

Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pemahaman awal sudah cukup baik	Pemahaman meningkat lebih optimal
Masih terdapat siswa dengan nilai di bawah maksimal	Hampir seluruh siswa memperoleh nilai maksimal
Pemahaman perlu diperkuat	Sosialisasi terbukti efektif meningkatkan literasi digital

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosialisasi pada kedua kelompok sasaran menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai keamanan digital dan etika bermedia sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi literasi digital mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menggunakan media sosial secara aman, etis, dan bertanggung jawab (Sidiq, 2024).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berupa sosialisasi peningkatan kesadaran keamanan digital dan etika bermedia sosial bagi ibu-ibu PKK dan siswa MTsN 3 Bekasi di Kelurahan Mustika Jaya telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Seluruh kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, berjalan lancar dengan dukungan pihak kelurahan dan sekolah. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap keamanan digital dan etika bermedia sosial setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa KKN dalam menerapkan ilmu pengetahuan serta

megagame dinamika kehidupan bermasyarakat. Sebagai saran, kegiatan sosialisasi serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak peserta agar dampak peningkatan kesadaran keamanan digital dan etika bermedia sosial dapat dirasakan secara lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Mustika Jaya serta MTsN 3 Bekasi yang telah berpartisipasi dan bekerja sama sebagai mitra kegiatan, sehingga seluruh rangkaian program sosialisasi peningkatan kesadaran keamanan digital dan etika bermedia sosial dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

- Akbar, M. S., Basatha, R., Sujatmiko, B., Prayoga, R. A. S., & Elfaiz, E. A. (2025). *Peningkatan Literasi Digital dan Keamanan Berbasis Etika pada Guru : Studi Kasus Sosialisasi Etika dan Keamanan Media Sosial di SMA Negeri 1 Batu* *Improving Digital Literacy and Ethics-Based Security Among Teachers : A Case Study of Social Media Ethics and*. 5(November), 79–86. <https://doi.org/10.34148/komatika/v5i2.1370>
- Anwar, S., Supra, T., Ningsih, I. R., & Arlandy, K. S. (2022). Edukasi Keamanan Digital dan Etika Bermedia Sosial bagi Remaja Sekolah. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 365–371.
- BPS, K. B. (2024). Kecamatan Mustikajaya Dalam Angka 2024. *Bekasikota.Bps.Go.Id*.
- Ikasari, H. I., Amalia, R., & Rosyani, P. (2025). Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan Dan Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Informatika Ciputat Di Era Digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 683–690. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2161>
- Nirmala, I. D., Handayani, D., & Salkiawati, R. (2021). *Inisiasi Edukasi Kreatif Pelatihan E-Learning Di SMK Panjatek Bekasi*. 1, 71–79.
- Nurfiah¹, Salkiawati, R., & Lubis, H. (2023). Pelatihan Keamanan Data Pada Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru di SDIT Mutiara Bekasi. *Journals Journal of Computer Science Contributions* *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 3(2).
- Rahmawati, Y., Yuliani, M., & Hariyati, F. (2024). Pelatihan Literasi Digital Anak untuk Edukasi Keamanan dan Etika Digital Pelajar SD Muhammadiyah 12 Setia Budi Pamulang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 275–282. <https://doi.org/10.54082/ijpm.528>
- Sabillah, I., Asyifa, F. N., Fatimah, H. R., Firdaus, T., & Sari, R. (2024). Aksi Kolaborasi Peningkatan Literasi, Numerasi dengan Variasi Metode Pembelajaran dan Adaptasi Teknologi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 4(2), 119–128.
- Sidiq, P. (2024). Literasi Digital Pada Masyarakat: Etis Bermedia Sosial, Aman dan Nyaman. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 3(2), 89–96. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v3i2.125>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.